

**PENGARUH PENDAMPINGAN SUAMI TERHADAP TINGKAT KECEMASAN
IBU BERSALIN KALA I DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PRINGGASELA TAHUN
2023**

NASKAH PUBLIKASI



ISTIGFARAH
NIM. 113321039

**PROGRAM STUDI DIII KEBIDANAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) HAMZAR
LOMBOK TIMUR
2024**

LEMBAR PENGESAHAN NASKAH PUBLIKASI

Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin
Kala I Di Wilayah Kerja Puskesmas Pringgasela Tahun 2023

Disusun Oleh:

ISTIGFARAH

Telah memenuhi syarat dan disetujui

Pembimbing I

Tanggal



Fibrianti, S.ST., M.Kes
NIDN. 0831128907

Pembimbing II

Tanggal



Suhaemi M.Pd
NIDN.0821018801

Mengetahui

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Hamzar
Ketua,

Program Studi DIII Kebidanan
Ketua,



Drs. H.Muh. Nagib, M.Kes
NUP. 9908002131



Fibrianti, S.ST., M.Kes
NIDN. 0831128907

PENDAHULUAN

Persalinan dan kelahiran normal adalah proses pengeluaran yang terjadi pada kehamilan cukup bulan (37-42 minggu). Berlangsung dalam waktu 18-24 jam, tanpa komplikasi baik ibu maupun pada janin (Utami, 2019). Selama proses persalinan, ibu bersalin membutuhkan pemenuhan kebutuhan dasar. Yang dimaksud dengan kebutuhan dasar adalah kebutuhan yang sangat penting dan mutlak untuk dipenuhi selama proses persalinan yang salah satunya adalah kehadiran seorang pendamping. Dimana fungsi hadirnya seorang pendamping pada saat proses persalinan adalah untuk mengurangi rasa sakit, membantu waktu persalinan lebih singkat, dan menurunkan kemungkinan persalinan dengan operasi (Sulistiyani dkk, 2022). Pendamping persalinan sangat penting, jika tidak ada pendamping persalinan maka akan mengakibatkan kecemasan yang dampaknya akan terjadi komplikasi persalinan. Ada beberapa faktor penyebab terjadinya komplikasi diantaranya riwayat penyakit yang pernah diderita ibu, riwayat komplikasi obstetri, umur, paritas, dan jarak kehamilan (Irawati, dkk. 2019).

Sesuai dengan data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2020 terdapat 295.000 kematian ibu secara global akibat hipertensi pada kehamilan (*pre-eklamsia dan*

eklamsia), perdarahan, infeksi pasca melahirkan, dan aborsi yang tidak aman (WHO, 2021). ASEAN menunjukkan bahwa pada tahun 2020, Singapura memiliki AKI terendah (282,00/100,000 KH) dan Myanmar memiliki AKI tertinggi (282,00/100,000 KH), dan tidak ada laporan kematian ibu di Singapura (Sekretariat ASEAN, 2021).

Menurut Kementerian Kesehatan RI (2021), terdapat 4.627 kasus AKI pada tahun 2020. Penyebab lain menyumbang 34,2% kematian ibu, perdarahan sebanyak (28,5%), hipertensi saat hamil (23,9%), dan infeksi sebanyak (4,6%).

Berdasarkan informasi dari Dinas Kesehatan Propinsi Nusa Tenggara Barat kematian ibu tahun 2019 tercatat 97 kematian ibu dengan total persalinan 104.115, tahun 2020 tercatat 122 kematian ibu dengan total persalinan 103.415, dengan penyebab kematian perdarahan 38 kasus, hipertensi dalam kehamilan 31 kasus, infeksi 8 kasus, gangguan sirkulasi peredaran darah 6 kasus, gangguan metabolic 11 kasus dan penyebab lain-lain 28 kasus (Dikes NTB, 2021).

Berdasarkan informasi yang peneliti dapatkan melalui wawancara dengan bidan koordinator Puskesmas Pringgasela pada Senin, 13 Oktober 2023, sangat jarang ibu yang menjalani persalinan kala I bersama suaminya. Hal ini karena beberapa dari mereka ada yang

merantau dan takut melihat istrinya yang akan bersalin. Dalam satu bulan, tiga puluh ibu melahirkan hanya sepuluh di antaranya yang didampingi oleh suami mereka, dan dua puluh orang tidak didampingi oleh suami. Selain itu, belum pernah ada penelitian mengenai pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu pada tahap awal persalinan di wilayah kerja Puskesmas Pringgasela.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian *analitik observasional* dengan pendekatan *crosssectional*. Teknik sampling yang digunakan yaitu *Accidental Sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil TM III dengan tafsiran persalinan bulan November-Desember sebanyak 45 orang dan sampel dalam penelitian ini sebanyak 16 rang ibu hamil TM III dengan tafsiran persalinan bulan November-Desember. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas yakni pendampingan suami dan variabel terikat ialah tingkat kecemasan. Instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah lembar observasi pendampingan suami dan lembar keosioner pengukuran tingkat kecemasan menggunakan *Hamilton Anxiety Rating Scale* (HARS) terdiri dari 14 item penilaian dan 55 pertanyaan. Analisis data yang digunakan ialah uji *Chi Square*.

HASIL PENELITIAN

Tabel 1 Karakteristik Responden

Umur	Frekuensi	Persentase
usia<20 tahun	3	18,8
21-25 tahun	2	12,5
26-30 tahun	7	43,7
31-40 tahun	4	25
Pendidikan		
SD	2	12,5
SMP	5	31,3
SMA	9	56,2
Paritas		
Primigravida	7	43,8
Multigravida	9	56,2

Berdasarkan tabel 1 menyatakan bahwa responden terbanyak ialah ibu bersalin dengan usia 26-30 tahun sebanyak 7 responden (43,7%), pendidikan terakhir responden sebagian besar SMA sebanyak 9 responden (56,2%), dan responden dengan paritas multigravida sebanyak 9 responden (56,2%).

Tabel 2 analisis univariat pendampingan suami

Pendampingan suami	Frekuensi	Persentase
Didampingi	10	62,5
Tidak didampingi	6	37,5

Berdasarkan tabel 2 diatas sebagian besar ibu bersalin didampingi oleh suami sebanyak 10 orang (62,5%).

Tabel 3 analisis tingkat kecemasan ibu bersalin kala I

Tingkat kecemasan ibu bersalin kala I	Frekuensi	Presentase
Tidak ada kecemasan	4	25%
Kecemasan ringan	2	12,5%
Kecemasan sedang	4	25%
Kecemasan berat	5	31,2%
Panik/kecemasan sangat berat	1	6,3%

Berdasarkan tabel 3 diatas sebagian besar ibu bersalin dengan kategori tingkat kecemasan berat sebanyak 5 orang (31,2%).

Tabel 4 analisis pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I di wilayah kerja Puskesmas Pringgasela tahun 2023

	Tingkat Kecemasan Ibu Bersalin Kala I										Total	P-value	
	Tidak Ada Kecemasan		Kecemasan Ringan		Kecemasan sedang		Kecemasan berat		Panik/kecemasan sangat berat				
Pendampingan Suami	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%	
Didampingi	4	25	2	12,5	4	25					10	62,5	0,003
Tidak Didampingi							5	31,2	1	6,3	6	37,5	
Total	4	25	2	12,5	4	25	5	31,2	1	6,3	16	100	

Berdasarkan tabel 4 diatas, hasil tabulasi silang antara pendampingan suami dengan dengan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I dapat dilihat bahwa sebagian besar ibu bersalin ibu bersalin yang didampingi suami dengan kategori tidak ada kecemasan sebanyak 4 orang (25%). Sebagian ibu bersalin yang tidak didampingi suami dengan kategori kecemasan berat sebanyak 5 orang 31,2(%).

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil uji statistik dengan menggunakan uji *chi square* diperoleh nilai *p-value*=0,003 ($p<0,05$), yang artinya H_a diterima dan H_0 ditolak, sehingga hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh antara pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I di wilayah kerja Puskesmas Pringgasela.

Hasil penelitian diatas sesuai dengan teori Siti (2019) pendampingan suami adalah keterlibatan suami dalam proses persalinan dengan menghadirkan dirinya disamping ibu selama persalinan. Dorongan suami mempunyai makna yang khusus ketika istri sedang menjalani proses persalinan. Suami yang memberi perhatian penuh, mendampingi, memberi rasa aman dan menunjukkan kasih sayangnya, tidak saja membuat istri percaya diri. Lebih dari itu perhatian suami akan membuat istri merasa damai. Istri akan merasakan keteduhan karena ia mencintai orang yang tepat adalah orang yang mencintainya dengan sepenuh hati. Bentuk dorongan yang bisa diberikan oleh suami, salah satunya adalah dengan mendampigi istri selama menjalani proses persalinan (Umar, 2020).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitin Mahdiyah (2018), bahwa kehadiran pendamping persalinan selama proses persalinan dapat memberikan pengaruh positif

terhadap ibu, dengan adanya pendampingan persalinan (suami) ibu dapat berbagi rasa sakit dan suami dapat memberikan penghiburan pada istri dengan memegang tangan istri, memijat punggung istri dan memberikan motivasi agar istri lebih kuat dalam menjalani proses persalinan.

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Andi, (2021) bahwa ada pengaruh dukungan suami terhadap tingkat kecemasan ibu menjelang proses persalinan karena dari 30 responden yang memiliki kecemasan ringan dengan dukungan suami kurang sebanyak 4 responden (25,0%), responden yang memiliki kecemasan ringan dengan dukungan suami baik sebanyak 12 responden (75,0%), responden yang memiliki kecemasan sedang dengan dukungan suami kurang sebanyak 11 responden (78,6%), dan kecemasan sedang dengan dukungan suami baik sebanyak 13 responden (21,4%).

Hasil penelitian ini juga didukung oleh penelitian Intan Dwi Tamala 2020 bahwa dengan hasil p-value dalam penelitiannya yaitu $0,000 < 0,05$ ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pendampingan suami terhadap tingkat kecemasan pada proses persalinan. Pendampingan suami pada saat proses persalinan memiliki pengaruh besar dalam mengurangi kecemasan ibu bersalin, sehingga semua bentuk support selama pendampingan

dari awal hingga akhir persalinan dapat memberikan sugesti positif sehingga proses persalinan lancar, ibu dan bayi sehat selamat.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa pendampingan suami ada pengaruhnya terhadap tingkat kecemasan ibu bersalin kala I.

KESIMPULAN

1. Pendampingan suami pada ibu bersalin selama persalinan kala I di Puskesmas Pringgasela, sebagian besar didampingi oleh suami sebanyak 10 responden dengan presentase (62,5%).
2. Tingkat kecemasan di Puskesmas Pringgasela sebagian besar ibu bersalin dengan kategori kecemasan berat sebanyak 5 responden dengan presentase (31,2%).
3. Ada pengaruh pendampingan suami dengan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I dengan nilai signifikansi $p=0,003$ ($p < 0,05$).

SARAN

- a. Bagi ibu bersalin
Diharapkan kepada ibu bersalin untuk tetap menghadirkan suami pada saat proses persalinan karena bisa mempengaruhi psikologisnya seperti suami bisa memberi

semangat pada ibu agar dapat menahan rasa sakit/his sampai persalinan berlangsung, dan untuk menambah kepercayaan ibu, sehingga bisa memperlancar proses persalinan.

- b. Bagi Puskesmas (Puskesmas Pringgasela) Diharapkan berdasarkan hasil penelitian ini Puskesmas dapat memberikan pelayanan khusus dalam mengatasi kecemasan pada ibu hamil dan ibu bersalin misalnya menyediakan tempat khusus yang dimana didalamnya ada alat seperti gym ball yang bisa dipakai olahraga oleh ibu hamil dan ibu yang akan bersalin yang dapat mengurangi kecemasannya serta untuk meningkatkan kesehatan ibu dan anak dengan menghadirkan suami atau keluarga untuk mendampingi ibu yang akan melahirkan agar persalinannya lancar.
- c. Bagi institusi pendidikan Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan sehingga dapat diambil langkah-langkah untuk memaksimalkan kualitas akademik terutama pada asuhan kebidanan pada ibu bersalin
- d. Bagi peneliti selanjutnya Diharapkan kepada peneliti selanjutnya untuk lebih memperdalam penelitian terkait dengan pengaruh pendampingan

suami dengan tingkat kecemasan ibu bersalin kala I ini dengan menggunakan variabel-variabel lain, terutama pada variabel independent dengan mengikutsertakan faktor paritas.

- e. Bagi Bidan Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk pertimbangan untuk mengedukasi masyarakat khususnya ibu bersalin mengenai pendampingan suami supaya menghadirkan orang terdekat yaitu suami.
- f. Bagi masyarakat Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi masyarakat bahwa pentingnya merencanakan pendampingan suami pada ibu bersalin dapat memperlancar dan mempercepat proses persalinan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andi, 2021. *Pengaruh Dukungan Suami Terhadap Tingkat Kecemasan Ibu Menjelang Proses Persalinan Normal Di Puskesmas Antang Perumas, Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan Vol.1 Nomor 1* (Diunduh 1 Maret 2024)
- Intan Dwi. (2018). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Lama Persalinan Kala Ii Di Rb Amalia Wonosari Gunung Kidul Yogyakarta*
- Irawati dkk, 2019. *Asuhan Persalinan Normal*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Mahdiyah, 2018 *Pengaruh Pendampingan Suami Terhadap Lamanya Proses Persalinan Kala I*. Yogyakarta (Diunduh 02 Maret 2024)

Notoadmojo, Soekidjo. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta : Rineka

Profil Kesehatan Keluarga Association Of Southeast Asian Nations, 2021.

Profil Kesehatan Keluarga Dinas Kesehatan Lombok Timur, 2022.
<https://dikes.lotim.go.id>

Profil Kesehatan Keluarga, Dinas Kesehatan Provinsi NTB, 2021.
<https://dikes.ntbprov.go.id>

Siti. (2019). *Hubungan Pendampingan Suami Dengan Kelancaran Proses Persalinan Normal Kala II di Denpasar Bali*. Karya Tulis Ilmiah, UGM, Yogyakarta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, CV.

Sulistiyawati dan Nugraheny. (2018). *Asuhan Kebidanan pada Ibu Bersalin*. Jakarta: Salemba Medika

Utami. (2019). Asuhan kebidanan persalinan & bayi baru lahir. Hlm 127. Erlangga Medical Series.

World Health Organization (WHO). 2021. Angka Kematian bayi baru lahir.
<https://www.who.int>

22%

SIMILARITY INDEX

17%

INTERNET SOURCES

17%

PUBLICATIONS

4%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 R Supini, Husniyati Sajalia, Riki Irmayani. "Hubungan Pendampingan Suami Dengan Lama Persalinan Kala II di Puskesmas Aikmel", Jurnal Kesehatan Qamarul Huda, 2023
Publication 2%
- 2 Dewita Dewita, Veri Nora, Julidar Julidar, Mutiah Cut. "PERBEDAAN EFEKTIVITAS RENDAM KAKI DAN METODE BIRTH BALL TERHADAP TINGKAT KECEMASAN PADA IBU BERSALIN", Femina: Jurnal Ilmiah Kebidanan, 2023
Publication 2%
- 3 digilib.unisayogya.ac.id
Internet Source 1%
- 4 Eneng Daryanti, Meti Sulastri, Heni Nurakilah, Maria Ulfah Jamil, Lina Marlina. "Efektivitas Pijat Endorphine dan Bonapace Terhadap Penurunan Rasa Nyeri Persalinan Kala I Pada Primipara", Malahayati Nursing Journal, 2024
Publication 1%

PERPUSTAKAAN
STIKES HAMZAR LOMBOK TIMUR